

Translation Strategies in the English Translation of Indonesian Land Rights in Basic Agrarian Law 1960 for the 1995 Indonesian Land Administration Project = Strategi Penerjemahan di Terjemahan Bahasa Inggris dari Hak atas Tanah dalam Undang-Undang Pokok Agraria 1960 untuk Proyek Administrasi Tanah Indonesia 1995

Siti Meiranti Nabilah Irawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553819&lokasi=lokal>

Abstrak

Some terminologies found in legal texts may constitute culture-bound items since they are only used in specific legal systems. Thus, it is essential for the translators to be able to translate legal documents with the right approach to maintain the same legal effect and concept of the source legal terms. This study aims to investigate the translation strategies used in translating five selected Indonesian legal terms in the Basic Agrarian Law 1960 and to examine whether the translations provide similar concepts or legal effects with the source terms. The analysis is performed by using qualitative method, which is explaining the translation strategies used and comparing the definitions of the source terms and their translations. The study identifies several strategies applied by the translator, which are borrowing, addition, transposition, modulation of scope, and modulation of point of view. The study also finds that the English equivalents possess similar concepts and legal effect with the source terms, despite some minor differences. Taking the findings into consideration, it can be said that the strategies applied manage to produce comprehensible translations and to maintain the concept and the legal effect of the selected Indonesian legal terms.

.....Beberapa istilah yang ditemukan di dalam teks hukum dapat mengandung unsur keterikatan budaya karena hanya digunakan di dalam sistem hukum tertentu. Oleh karena itu, kemampuan penerjemah berperan penting dalam menerjemahkan dokumen hukum dengan pendekatan yang tepat agar tetap menjaga efek dan konsep hukum dari istilah hukum sumber. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan lima istilah hukum Indonesia yang terdapat di dalam Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria 1960 dan untuk menguji apakah terjemahan tersebut memberikan konsep atau efek hukum yang serupa dengan istilah sumber. Analisis penelitian dilakukan dengan metode kualitatif, yaitu menjelaskan strategi penerjemahan yang digunakan dan membandingkan definisi istilah sumber dan terjemahannya. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi yang diterapkan oleh penerjemah, yaitu pungutan, penambahan, transposisi, modulasi cakupan makna, dan modulasi sudut pandang. Penelitian ini juga menemukan bahwa padanan Bahasa Inggris yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan istilah hukum sumber memiliki konsep dan efek hukum yang serupa dengan istilah sumber walaupun terdapat sedikit perbedaan. Dari penemuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi penerjemahan yang diterapkan berhasil menghasilkan terjemahan yang dapat dipahami dan tetap mempertahankan konsep dan efek dari istilah hukum sumber yang dipilih.